LAPORAN AKHIR PKMK

PEMANFAATAN BUNGA KERING DAN BAHAN ALAMI LAINNYA UNTUK PENGHARUM RUANGAN DAN HIASAN

Oleh :

Nurul Afifah A 344 04 050 (2004)
Dian Setiarini A 344 04 035 (2004)
Mesil Asteri A 24 06 3008 (2006)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2008

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : PEMANFAATAN BUNGA KERING DAN BAHAN ALAMI LAINNYA UNTUK PENGHARUM RUANGAN DAN HIASAN.
2. Bidang kegiatan : PKMK
3. Bidang Ilmu : Pertanian
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Nurul Afifah
   b. NIM : A344 04 050
   c. Departemen/PS : Agronomi dan Hortikultura/PMT-TB
   d. Universitas : INSTITUT PERTANIAN BOGOR
   e. Alamat Rumah : Jl. Siaga I-B No. 12 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta 12510
   f. HP/e-mail : 0813 8037 6191/afif4h@yahoo.co.id
5. Anggota pelaksana : 2 (dua) orang
6. Dosen Pendamping :
   a. Nama : Dr. Ir. Memen Surahman, M.Sc
   b. NIP : 131 878 956
   c. Alamat rumah : Taman Pagelaran Blok F5 No.17 Ciomas. Kotamadya Bogor
7. Biaya Kegiatan Total
   a. Dikti : Rp. 4.000.000,00
   b. Sumber Lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 (enam) bulan

Bogor, 4 Juli 2008

Menyetujui,
Kepala Departemen AGH

Prof. Dr. Ir Bambang S Purwoko, M.sc
NIP. 131 404 220

Ketua Pelaksana Kegiatan

Nurul Afifah
NIM. A 344 04 050

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.
NIP. 131 473 999

Dosen Pendamping

Dr. Ir. Eny Widajati, M.S.
NIP. 131 471 835

ABSTRAK

Indonesia memiliki beraneka ragam tumbuhan baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah. Setiap jenis tumbuhan memiliki kekhasan tertentu. Tumbuhan terdiri atas akar, batang, daun, dan bunga. Seiring berkembangnya kreativitas manusia, saat ini tumbuh-tumbuhan mulai dimanfaatkan sebagai bahan baku industri, untuk diolah menjadi produk kerajinan seperti hiasan,souvenir, tas, dan lain-lain. Bunga merupakan salah satu bahan baku utama dalam produksi cendera mata, hiasan, dan produk aroma terapi. Pelaksanaan diawali dengan pengumpulan bahan alami yaitu, bunga mawar, daun, kayu, damar, akar dan bijibijian. Kemudian bahan-bahan tersebut dikeringkan. Pewangian dilakukan setelah bahan kering, setelah itu bahan-bahan dikomposisikan dan dimasukkan dalam kemasan, kemasan berupa kain tila, kotak, dan keranjang. Penerimaan total diperoleh sebesar Rp. 73.000 dari jumlah produksi 5% dengan hasil laba belum dapat diperoleh. Program yang kami jalankan belum dapat membuktikan bahwa usaha potpourri/bunga kering menjadi usaha yang menjanjikan.

Key words : bahan alami, bunga, kering, souvenir, aromaterapi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikakan kekuatan dan hidayah sehingga laporan PKMK (Program Kreativitas Mahasiswa) ini dapat diselesaikan.

Pembuatan laporan PKMK ini bertujuan sebagai laporan pertanggung jawaban atas Program Kreatiivitas Mahasiswa yang berjudul

Tim penulis menyampaikan terimakasih kepada dosen pendamping, Bapak Dr. Ir. Memen Surahman, Msc. yang telah memberikan bimbingannya dan saran dalam menyelesaikan tugas ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada DIKTI dan DP2M (Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang telah memberikan kesempatan untuk kami sehingga kami dapat mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). Tim penulis juga mengucapkan terimakasihkepada Bapak Dr. Eviyandri sebagai pihak DIKTI dalam MONEV (Monitoring dan Evaluasi) atas masukan-masukannya, dan tim penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak Fakultas yang telah memberikan saran dan kritik pada evaluasi awal. Penulis tidak lupa juga untuk menyampaikan terimakasih kepada orang tua, kakak dan adik tercinta yang telah memberikan dorongan yang tulus baik moral maupun materi.

Semoga laporan akhir ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang yang memerlukan.

Bogor, 4 Juli 2008

Tim Penulis

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki beraneka ragam tumbuhan baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah. Setiap jenis tumbuhan memiliki kekhasan tertentu. Tumbuhan terdiri atas akar, batang, dan daun. Sementara pada stadia generatif, organ bunga akan muncul. Setiap jenis tumbuhan memiliki bunga dengan kekhasan masing-masing, berupa bentuk mahkota, warna mahkota, bentuk putik, bentuk benang sari, dan aroma. Sebagian dari berbagai jenis tumbuhan secara tidak sengaja mengalami seleksi, domestikasi secara tidak sengaja oleh manusia sendiri, yaitu dibudidayakannya tumbuhan-tumbuhan yang bermanfaat sebagai pangan, papan, dan obat-obatan.

Seiring berkembangnya kreativitas manusia, saat ini tumbuh-tumbuhan mulai dimanfaatkan sebagai bahan baku industri, untuk diolah menjadi produk kerajinan seperti hiasan, cendera mata, tas, dan lain-lain. Bunga merupakan salah satu bahan baku utama dalam produksi cendera mata, hiasan, dan produk aroma terapi.

Kebutuhan manusia saat ini semakin bertambah seiring majunya teknologi dan kompleksnya permasalahan yang ada. Masyarakat mulai mengenal 'trend' peggunaan aroma terapi dalam bentuk lilin, bunga kering, dan sehingga tidak heran para wirausahawan dari Malaysia mulai banyak yang menggandrungi bisnis produk aroma terapi dan cendera mata dengan memanfaatkan bunga kering atau dapat dikenal dengan istilah potpouri. Sementara di Indonesia perkembangan usaha bunga kering belum terlalu populer, padahal usaha ini cocok dalam skala industri rumah tangga.

2. Perumusan Masalah

Dalam pengajuan program ini, dirumuskan beberapa masalah :

1. Kurang berkembangnya usaha pembuatan bunga kering
2. Terbukanya peluang pasar yang baru dalam skala *home industri*

3. Tujuan Program

Tujuan program ini adalah :

1. Mengembangkan jiwa kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa.
2. Menambah peluang usaha bunga.
3. Mengembangkan industri kecil dan menengah.

4. Luaran yang diharapkan

Keluaran yang diharapkan dari program ini adalah produk yang menarik, harga terjangkau dan dapat diterima, diminati dari berbagai kalangan dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa.

5. Kegunaan Program

1. Sarana penerapan ilmu yang sudah didapat
2. Sarana pembelajaran dalam pengembangan kreativitas
3. Melatih kemampuan berwirausaha
4. Menghasilkan produk baru sebagai alternatif dalam bidang kewirausahaan

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

1. Jenis Usaha

Usaha yang akan didirikan yaitu berupa industri skala rumah tangga, yang memproduksi olahan bunga kering yang didesain dengan semenarik mungkin yang disebut dengan potpouri berguna untuk aroma terapi yang dikemas sebagai cendera mata dan hiasan rumah.

2. Gambaran produk

a. Komposisi Produk

Komposisi potpouri yang diproduksi adalah: bunga-bunga, rumput-rumputan, biji, daun, akar, dan ranting. Jenis bunga yang digunakan: Melati, lavender, mawar, anggrek, dan kenanga. Biji yang digunakan adalah, saga, angsana, dan cemara. Sementara ranting dan akar yang akan digunakan adalah kayu manis, dan akar wangi. Kemudian bahan-bahan tersebut dikeringkan dan ditambahkan alkohol, minyak esensial, bibit parfum, dan pewarna.

b. Fisik dan Penampilan produk

Potpouri yang berfungsi sebagai aroma terapi akan diproduksi sebagai pembatas buku, souvenir atau cendera mata. Kemasan yang digunakan adalah kain katun dengan motif yang unik, kain tila, daun padi, dan keranjang anyaman mungil. Kemudian untuk komposisi dalamnya bunga-bunga kering akan diberikan warna yang menarik dengan pewarna.

3. Tempat Produksi

Proses produksi akan dilakukan di Jl. Babakan Lio No. 25 Kelurahan Balumbang Jaya, Kecamatan Bogor Barat, Kotamadya Bogor 16680

4. Analisis Pasar

a. Pangsa Pasar

Produk olahan bunga kering dan bahan alami (potpouri) ini memiliki potensi pasar yang cukup menjanjikan. Konsumen yang tertarik pada produk ini adalah dari kalangan wanita, baik anak-anak sampai orang dewasa. Produk ini diminati sebagai aroma terapi, hiasan, souvenir, dan hadiah. Produk olahan bunga kering ini sebagai alternatif penggunaan aroma terapi bakar berupa dupa aroma, minyak bakar aroma dan lilin aroma.

Kaum wanita dapat menjadi pasar yang potensial, khususnya bagi wanita yang aktif dalam aktivitasnya, seperti karyawati, mahasiswi, *businesswoman*, enterpreneur dan ibu rumah tangga yang sewaktu-waktu mengalami stres dan jenuh. Dengan aroma terapi dipercaya stres tersebut berangsur akan berkurang. Potpouri dengan modifikasi sentuhan elemen estetik, dan penambahan bahan alami lainnya seperti biji, ranting dan dedaunan, akan menambah daya tarik dan nilai jual.

b. Pemasaran

Promosi

Promosi yang akan dilakukan yaitu

a. Spanduk

Dibuat dengan ukuran 2 x 1 m yang dipasang didepan rumah produksi.

b. Pamflet dan leaflet

c. Internet, dengan pembuatan homepage, dan website

d. Media Cetak.

5. Rencana Pengembangan

Kombinasi bahan alami pada potpouri ditambah dengan tanaman herbal. Pengurangan pemakaian bibit parfum, dengan mempertahankan kualitas aroma alami.

III. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Proses produksi

a. Pengumpulan bahan

   Pengumpulan bunga-bunga segar, rumput-rumputan, biji, daun, akar, dan ranting. Bahan yang sudah dipilih dicuci sampai bersih

b. Pengawetan dan pengeringan

   Pengawetan ini berfngsi untuk mempertahankan bentuk dan keindahan bagian tumbuhan agar tahan lama dan tidak membusuk. Bahan-bahan direndam selama sehari. Kemudian ditiriskan dan di keringkan dengan cara cukup digantung pada tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung.

c. Pewarnaan

   Pewarnaan bahan dengan menggunakan pewarna tekstil, dengan cara disemprotkan pada bahan-bahan yang diinginkan.

d. Pewangian bahan

   Pewangian dilakukan dengan cara perendaman dengan larutan bibit parfum yang sudah dilarutkan dengan alkohol. Kemudian bahan-bahan ditiriskan, dan disemprot kembali dengan larutan parfum agar aroma lebih tahan lama. Selain itu pewangian juga dilakukan dengan menggunakan minyak esensial.

e. Pengemasan

   Bahan yang sudah siap, dimasukkan pada kemasan berupa kain tila, dan keranjang anyaman mungil, dan dapat dipercantik dengan hiasan, pernak-pernik unik, dan pita.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilaksanakan di Pasar Minggu, Jakarta dan di Babakan Lio, Kota Bogor, dimulai pada tanggal 22 Maret 2008 sampai sekarang. Proses Produksi dimulai tanggal 22 Maret 2008. Promosi awal dilakukan pada tanggal 22 April 2008 sampai dengan 29 April 2008 di Botani Square, dengan menampilkan produk untuk dijual disertai leaflet. Promosi tahap lanjut dilakukan pada tanggal 6 Mei sampai 8 Mei 2008 di Bazar Kampus IPB Dramaga, dengan menampilkan produk untuk dijual disertai leaflet.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan diawali dengan pengumpulan atau pembelian bahan alami, bahan penunjang dan pembelian alat-alat dimulai pada tanggal 22 Maret 2008 sampai 4 April 2008. Bahan alami seperti bunga mawar, daun akalipa (eucalyptus), dan beberapa bahan alami diperoleh dengan membeli di kawasan jakarta. Proses merancang model produk dan pembuatan produk dimulai pada akhir Maret 2008.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa ini diawali dengan pembelian dan pencarian bahan baku. Produk berupa souvenir dan pengharum ruangan. Produk memiliki dua nama umum berdasarkan kandungan dalam produk tersebut, yaitu Arome Potpourri dan Naturale Potpourri. Pada tahap produksi I, hanya dilakukan 5% dari rencana produksi yang diajukan pada proposal.. Sehingga hanya menghasilkan 27 produk. Setelah produksi Kemudian dilanjutkan promosi sekaligus pemasaran. Sampai pada akhir bulan Mei, produk yang terjual hanya 5 produk senilai Rp. 21.500 sementara total penerimaan yang seharusnya jika semua produk habis terjual senilai Rp. 119.500.

Pada bulan Juni, tim hanya melakukan penjualan dengan cara *direct selling*, dan penerimaan yang kami dapat senilai Rp. 51.500. Sehingga total penerimaan bulan April-Juni dengan produksi sebesar 5% Rp. 73.000.

Selama bulan April-Mei, kami banyak belajar dari saran-saran dan kritik, calon konsumen, dan pihak-pihak yang membantu kami. Sehingga sedikit demi sedikit dapat mengetahui selera konsumen dari kalangan mahasiswa, dan ibu-ibu. Sementara itu targetan sasaran yang belum kami capai pada penjualan adalah karyawati, *businesswoman*/enterpreneur. Banyak hal yang kami evaluasi pada pelaksanaam program ini selama bulan Maret-Juni yang diantaranya adalah : (1) Perencanaan usaha yang kurang matang, (2) Pelaksanaan yang tidak optimal dan banyak yang tidak sesuai dengan usulan yang telah diajukan sebelumnya, (3) Kerjasama tim yang sangat kurang, (4) Prioritas aktivitas setiap personal pada tim yang berbeda-beda, (5) Modifikasi produk kurang diminati dan produk komplemen yang belum ada.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Program yang kami jalankan belum dapat membuktikan bahwa usaha potpourri/bunga kering menjadi usaha yang menjanjikan. Adanya pelaksanaan program ini menambah pengalaman dan memacu tim untuk terus berkreativitas dan belajar berwirausaha. Program ini disarankan untuk dimodifikasi kembali dengan perhitungan biaya rencana yang matang. Kami yakin usaha bunga kering yang dimanfaatkan dapat menjadi peluang usaha di tingkat skala rumah tangga.

LAMPIRAN GAMBAR

1. Gambar Contoh Produk

1.a. Arome Potpourri (Rose) (Souvenir Original Mini) Mini)

1.b. Natural Potpourri (Rose) (Souvenir Original

1.c. Souvenir Original Eksklusif Eksklusif

1.d. Souvenir Original

2. Alat dan Bahan Produksi

2.a. Akar wangi, dammar, kayu manis

2.b. Daun Eucalyptus

2.c. Petal Mawar

2.d. Ekor Tupai

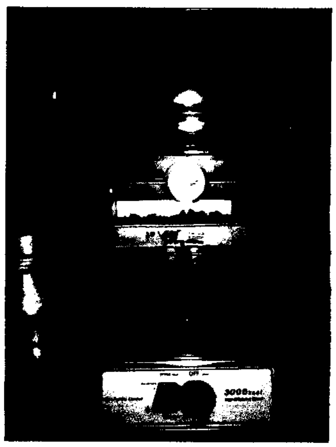

2.e. Oven (pengering bahan alami)

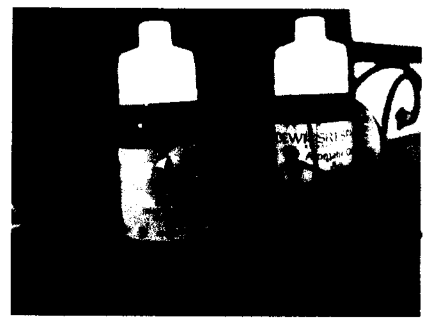

2.f. Minyak Esensial

2.g. Model Leaflet

Arome Naturale

2.h. Logo Produksi